

DETERMINAN KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA TAMAN SYAAKIRAH AEK SABAON KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Meliana¹: Nofinawati²: Rini Hayati Lubis³

Meliana@gmail.com

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya jumlah pengunjung pada tahun 2020. Kurang terawatnya fasilitas wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga berpengaruh terhadap kepuasan dan kenyamanan pengunjung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: apakah pengaruh lokasi, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan secara parsial dan secara simultan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori manajemen pemasaran. Teori kepuasan pengunjung membahas mengenai kepuasan pengunjung, prinsip dasar kepuasan, teori-teori lokasi, harga, dan fasilitas.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jumlah sampel 99 orang. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2) uji t (Parsial) dan uji f (Simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel lokasi dan harga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Secara parsial variabel fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil uji F lokasi, harga dan fasilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. sebesar 18,8 %.

Keywords: Fasilitas, Harga, Kepuasan Pengunjung, Lokasi

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Peluang bisnis industri pariwisata di Indonesia semakin berkembang yakni dengan dibukanya destinasi-destinasi wisata baru yang diharapkan mampu menarik minat wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Pada saat sekarang ini pihak Pemerintahan menciptakan berbagai model destinasi wisata agar dapat menarik minat para wisatawan. Dari perkembangan industri pariwisata tersebut, maka akan dapat membantu perekonomian bagi negara.

Tempat wisata merupakan wahana rekreasi dan hiburan dalam bersantai dan menghilangkan rasa jenuh pada aktivitas pekerjaannya secara suka rela dan bersifat sementara untuk bersenang-senang menikmati objek dan daya tarik wisata. Pada saat ini, telah banyak tempat wisata di buka, baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun individu. Oleh karena itu setiap pengelola industri pariwisata harus berlomba-lomba dalam menata tempat wisatanya agar mampu menarik minat para wisatawan untuk berkunjung dan terciptanya rasa puas bagi pengunjung.

Menurut Kotler dan Keller kepuasan pengunjung adalah perasaan konsumen, baik itu berupa kesenangan atau ketidakpuasan yang timbul dari membandingkan sebuah produk dengan harapan konsumen atas produk (Sudaryono: 2016). Kepuasan konsumen

didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditujukan konsumen atas barang atau jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya (Vinna Sri Yuniarti: 2015).

Kepuasan konsumen merupakan kunci untuk mengembangkan dan menata hubungan pelanggan. Dengan terciptanya kepuasan konsumen maka akan memberikan manfaat bagi perusahaan di antaranya adalah hubungan antara perusahaan dan konsumen menjadi baik, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan dan membentuk rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan bagi perusahaan (Florentina Anna Triant Pertiwi: 2018).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung adalah lokasi. Penentuan lokasi yang strategis mampu menciptakan kepuasan tersendiri bagi pengunjung ketika berkunjung ke suatu tempat wisata. Lokasi wisata Taman Syaakirah terletak di daerah pegunungan sehingga menciptakan pemandangan yang bagus dan menyejukkan. Lokasi merupakan tempat dimana suatu aktivitas usaha dilakukan. Salah satu faktor yang menentukan apakah lokasi tersebut menarik untuk dikunjungi yaitu dilihat dari akses lalu lintasnya. Lokasi berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung artinya semakin mudah lokasi dijangkau oleh para wisatawan maka keputusan berkunjungpun akan semakin meningkat. Dimana suatu objek wisata mudah dijangkau dengan kendaraan, dengan petunjuk yang jelas.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti dengan salah seorang pengunjung di Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, Rukiyah mengatakan alasan ia lebih memilih wisata Taman Syaakirah karena dekorasi tamannya yang menarik serta bagus untuk dijadikan tempat berfoto, walaupun lokasinya cukup jauh dari kota. Peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun merupakan salah satu wujud keberhasilan dalam sebuah pariwisata. Jumlah pengunjung akan meningkat apabila para pengunjung merasa puas ketika melakukan kunjungan pada sebuah tempat wisata yang diberikan oleh pengelola wisata tersebut. Pengunjung akan merasa puas dan kembali datang untuk liburan apabila mereka merasa puas sehingga kemungkinan pengunjung akan merekomendasikan kepada teman atau keluarga untuk berlibur ke tempat wisata tersebut.

Berikut merupakan data pengunjung wisata Taman Syaakirah mulai tahun 2018 sampai 2020, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1: Data Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Periode 2018-2020

No	Bulan	Data Pengunjung		
		2018	2019	2020
1	Januari	2159	2034	1299
2	Februari	2304	1921	951
3	Maret	1912	2159	1189
4	April	1952	1889	1113
5	Mei	2134	2059	827
6	Juni	2056	1973	548
7	Juli	1984	2122	874
8	Agustus	1869	1982	926
9	September	1899	1891	959
10	Oktober	1908	1889	961
11	November	2221	2159	952
12	Desember	2301	2132	898
Jumlah Data		24.699	24.210	11.450

Sumber data: Manajer Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel tersebut menunjukkan adanya penurunan pengunjung mulai dari tahun 2018-2020. Penetapan harga merupakan salah satu faktor utama dalam pengelolaan industri pariwisata. Ditentukannya harga yang ekonomis membuat para pengunjung akan datang ke wisata tersebut berkali-kali. Mahal atau tidaknya harga tersebut dapat dinilai sendiri oleh para pengunjung karena kebutuhan dari setiap orang berbeda-beda akan tetapi kebanyakan pengunjung lebih tertarik kepada harga yang lebih murah ataupun ekonomis. Harga juga memberikan pengaruh yang cukup besar bagi industri pariwisata. Semakin terjangkau harga tiket dalam suatu destinasi wisata maka semakin banyak wisatawan yang akan berkunjung di pariwisata tersebut. Akan tetapi sebaliknya, jika harga tiket suatu destinasi mahal maka wisatawan akan berpikir dua kali untuk mengunjungi wisata tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengunjung yaitu Nur Safira, bahwa pengunjung tersebut mengatakan harga tiket wisata Taman Syaakirah terbilang mahal, karena dari harga tiket yang Rp15.000 tersebut hanya disugukan tempat berfoto saja. Pengunjung tersebut juga mengatakan sebaiknya harga tiket dikembalikan pada harga sebelumnya yaitu Rp10.000 saja.

Selain lokasi, dan harga, fasilitas juga memiliki peran yang sangat besar untuk menciptakan kepuasan pengunjung dalam memilih tempat wisata. Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak industri pariwisata untuk memudahkan pengunjung dalam mendapatkan dan menggunakan produk maupun jasa sehingga tercipta nilai dan rasa puas di benak pengunjung yang menggunakannya. Untuk melihat dan menilai fasilitas tersebut digunakan empat dimensi yaitu kelengkapan, kebersihan, kerapian fasilitas yang ditawarkan, serta kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengunjung yakni Fitri Handayani Nasution, bahwa ia mengatakan fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola Taman Syaakirah belumlah sepenuhnya lengkap, seperti tempat parkir yang belum memadai sehingga apabila hujan datang maka kendaraan para pengunjung akan kebasahan padahal masih ada lahan kosong yang bisa dijadikan tempat parkir bagi para pengunjung, dengan adanya tempat parkir maka para pengunjung akan lebih merasa aman dan nyaman dan kendaraan pengunjungpun akan tertata dengan baik. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengunjung yaitu Hasry Alawiyah Ritonga bahwa ia menyatakan agar dibuat ataupun ditambah lagi payung-payung disekitaran tempat duduk yang disekitaran jembatan putih agar pengunjung tidak kepanasan sehingga pengunjungpun akan merasa lebih nyaman.

Tapanuli Selatan memberikan banyak tempat wisata yang bagus dan menarik minat para wisatawan untuk mengunjunginya. Mulai dari Gunung Simago-Mago, Air Terjun Silima-lima, Sibio-bio *Adventure*, Kebun *Stramberry*, adapun yang Terbaru yakni Menara Pandang, serta wisata yang hendak saya teliti yaitu wisata Taman Syaakirah.

Wisata Taman Syaakirah merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Tapanuli Selatan yang terletak di Aek Sabaon, merupakan salah satu tempat wisata yang mampu menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung, baik itu pengunjung dari dalam daerah maupun luar daerah. Wisata Taman Syaakirah ini ramai dikunjungi setiap harinya apalagi di waktu sore hari karena cuacanya yang sejuk mampu menenangkan hati para

pengunjung. Selain menyuguhkan pemandangan yang cantik dan dekorasi yang bagus untuk dijadikan sebagai tempat liburan, wisata Taman Syaakirah juga menyediakan tempat penginapan untuk para wisatawan yang ingin menginap. Akan tetapi pihak pengelola hanya menyediakan tempat penginapan untuk orang-orang yang sudah berkeluarga saja.

METODE PENELITIAN (METHOD)

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengunjung atau yang pernah berkunjung ke wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan data pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2020 mulai dari bulan Juni-Desember yang berjumlah 6.118 orang. Dalam menentukan ukuran sampelnya maka peneliti menggunakan rumus *Yamane Taro*, dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling incidental*.

Teknik pengumpulan data dilakukan lewat wawancara dan penyebaran angket. Data yang diperoleh kemudian diolah lewat uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dilanjut dengan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN (RESULTS)

Hasil uji validitas yang diperoleh saat mengukur butir-butir pertanyaan pada semua variabel menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang diajukan adalah valid, dengan ketentuan rumus, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, diperoleh bahwa *Cronbach Alpha* untuk variabel lokasi adalah $0,865 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi adalah reliabel, *Cronbach Alpha* untuk variabel harga adalah $0,821 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa harga adalah reliabel. *Cronbach Alpha* untuk variabel fasilitas adalah $0,718 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah reliabel. *Cronbach Alpha* untuk variabel kepuasan pengunjung adalah $0,664 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengunjung adalah reliabel.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 2: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lokasi	99	14	40	32.03	4.980
Harga	99	14	40	28.89	5.820
Fasilitas	99	28	40	33.98	2.638
Kepuasan Pengunjung	99	28	39	33.79	2.455
Valid N (listwise)	99				

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Nilai rata-rata variabel lokasi adalah 32.03, nilai variasi dari lokasi adalah 4.980, nilai terendah dari lokasi adalah 14 dan nilai tertinggi dari lokasi adalah 40. Nilai rata-rata dari variabel harga adalah 28.89, nilai variasi dari harga adalah 5.820, nilai terendah dari harga adalah 14 dan nilai tertinggi dari harga adalah 40. Sedangkan nilai rata-rata dari variabel fasilitas adalah 33,83, nilai variasi dari fasilitas adalah 2,638, nilai terendah dari fasilitas adalah 28 dan nilai tertinggi dari fasilitas adalah 40. Kemudian nilai rata-rata dari variabel kepuasan pengunjung adalah 33.79, nilai variasi dari kepuasan pengunjung adalah 2,455, nilai terendah dari kepuasan pengunjung adalah 28 dan nilai tertinggi dari kepuasan pengunjung adalah 39.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		99
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.18897742
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	.073
	Negative	-.044
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa lokasi, harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Lokasi	.622	1.607
Harga	.624	1.603
Fasilitas	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel lokasi adalah sebesar 0,622, variabel harga adalah sebesar 0,624 dan variabel fasilitas adalah sebesar 0,985. Sedangkan nilai VIF dari variabel lokasi adalah sebesar 1,607, variabel harga adalah sebesar 1,603 sedangkan variabel fasilitas adalah sebesar 1,015. Jadi, nilai *tolerance* dari ke tiga variabel $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel lokasi, harga dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5: Hasil Uji Heterokedastisitas

			Lokasi	Harga	Fasilitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Lokasi	Correlation Coefficient	1.000	.573**	-.069	-.032
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.500	.754
		N	99	99	99	99
	Harga	Correlation Coefficient	.573**	1.000	.047	-.026
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.644	.795
		N	99	99	99	99
	Fasilitas	Correlation Coefficient	-.069	.047	1.000	.050
		Sig. (2-tailed)	.500	.644	.	.624
		N	99	99	99	99
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.032	-.026	.050	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.754	.795	.624	.	
	N	99	99	99	99	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel lokasi adalah sebesar $0,745 > 0,1$, kedua variabel harga adalah sebesar $0,795 > 0,1$ dan ketiga yaitu variabel fasilitas adalah sebesar $0,624 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 6: Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 ^a	.205	.180	2.223	2.331

Sumber data : SPSS 22, 2021.

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa: DW memiliki nilai sebesar 2,303, sementara itu $n = 99$, $k = 3$, maka dapat diperoleh hasil $dl = 1,6108$ dan $4-dl = 2,3892$, dan hasil $du = 1,7355$ dan $4-du = 2,2645$. Hasil perhitungan di atas bahwa $DW > du = 2,303 > 1,7355$ maka disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.236	3.519		6.034	.000
Lokasi	-.080	.057	-.163	-1.413	.161
Harga	.015	.049	.036	.311	.756
Fasilitas	.345	.074	.428	4.677	.000

Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber data : SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda pada tabel IV.29 di atas, dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$KP = \alpha + b_1L + b_2H + b_3F + e$$

$$KP = 21,236 - 0,080 (L) + 0,015 (H) + 0,345 (F) + 3,519$$

Dimana:

- Y = Kepuasan Pengunjung (KP)
 α = Konstanta
 $b_1 b_2 b_3$ = Koefisien
 b_1L = Lokasi (variabel independen)
 b_2H = Harga (variabel independen)
 b_3F = Fasilitas (variabel independen)
e = error

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta adalah sebesar 21,236, menyatakan bahwa jika lokasi , harga dan fasilitas diasumsikan 0 maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah sebesar 21,236 satuan.
- Nilai koefisien regresi lokasi adalah - 0,080, artinya jika lokasi diasumsikan naik satu satuan, maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah menurun sebesar - 0,080 satuan. Koefisien bernilang negatif artinya tidak terjadi hubungan yang positif antara variabel lokasi dengan kepuasan pengunjung.
- Nilai koefisien regresi harga adalah sebesar 0,015, artinya jika harga diasumsikan naik satu persen, maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah meningkat sebesar 0,015 Rupiah. Koefisien bernilai positif atrinya terjadi hubungan yang positif antara variabel harga dengan kepuasan pengunjung.
- Nilai koefisien regresi fasilitas adalah sebesar 0,345, artinya jika fasilitas diasumsikan naik satu persen, maka kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah meningkat sebesar 0,345 satuan. Koefisien bernilai positif atrinya terjadi hubungan yang positif antara variabel fasilitas dengan kepuasan pengunjung.

7. Hasil Uji Hipotesis

- Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.188	2.212

Predictors: (Constant), Fasilitas, Lokasi, Harga

Sumber data : SPSS 22, 2021

Diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,188. Besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,188 atau sama dengan 18,8 %, berarti bahwa variabel lokasi, harga dan fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung sebesar 18,8 % sedangkan sisanya 81,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diasumsikan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.236	3.519		6.034	.000
Lokasi	-.080	.057	-.163	-1.413	.161
Harga	.015	.049	.036	.311	.756
Fasilitas	.345	.074	.428	4.677	.000

Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
Sumber data : SPSS 22, 2021

Diketahui nilai signifikan variabel lokasi adalah sebesar $0,161 > 0,1$ maka variabel lokasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Nilai signifikan variabel harga sebesar $0,756 > 0,1$ maka variabel harga tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung. Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Dan nilai signifikan variabel fasilitas sebesar $0,000 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan variabel fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Berdasarkan nilai diatas diketahui nilai t_{tabel} dari rumor $df = n - k - 1$ atau $df = 99 - 3 - 1 = 95$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,661. Nilai t_{hitung} variabel lokasi adalah sebesar -1.413, nilai t_{hitung} harga adalah sebesar 0,311, dan nilai t_{hitung} fasilitas adalah sebesar 4,677. Karena $t_{hitung} - 1.413 < t_{tabel} 1,661$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara lokasi terhadap kepuasan pengunjung. Dan $t_{hitung} 0,311 < t_{tabel} 1,661$ maka H_{a2} dan ditolak. Artinya tidak ada pengaruh harga terhadap kepuasan pengunjung. Serta $T_{hitung} 4,677 > t_{tabel} 1,661$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya ada pengaruh positif antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

c. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Tabel 10: Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	125.512	3	41.837	8.547	.000 ^b
Residual	465.033	95	4.895		
Total	590.545	98			

Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
Predictors: (Constant), Fasilitas, Lokasi, Harga
Sumber data : SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 karena nilai Sig $0,000 < 0,1$ maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain lokasi (X_1), harga (X_2) dan fasilitas (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y).

Diketahui nilai f_{hitung} adalah sebesar 8,547 dan f_{tabel} 2,14 dengan taraf signifikan 0,1 dan $df = n - k - 3 = 99 - 3 - 1 = 95$. Karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,547 > 2,14$), maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke4 diterima dan dengan kata lain lokasi (X_1), harga

(X_2) dan fasilitas (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y).

PEMBAHASAN (DISCUSSION)

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Lokasi terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel lokasi adalah sebesar -1.413, artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama tidak teruji kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara variabel lokasi terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menurut Tarigan lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan pengarynya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain ekonomi maupun sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Palupi dengan judul pengaruh lokasi, kenyamanan, dan sarana prasarana terhadap kepuasan wisatawan di Taman Prestas Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu, kepuasan pengunjung tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh lokasi yang dekat dengan perkotaan, serta mudah dijangkau. Karena pada saat ini, kenyataannya walaupun lokasi suatu wisata jauh dari perkotaan ataupun tidak mudah dijangkau, para wisatawan akan tetap mengunjunginya. Semakin jauh lokasi wisata dari perkotaan maka menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikan hubungan antara lokasi dengan kepuasan pengunjung $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara lokasi dengan kepuasan pengunjung.

2. Pengaruh Harga terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel harga adalah sebesar 0,311 artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua tidak teruji kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara variabel harga terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Teori permintaan ekonomi klasik yang menyebutkan bahwa semakin tinggi harga barang dan jasa, semakin rendah permintaan. Menurut Hasan harga merupakan segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah barang dan jasa. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afridah Intan dan Nova Eviana dengan judul Pengaruh Produk Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur.

Kepuasan pengunjung tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh harga yang terjangkau, karena pada saat ini, tidak setiap individu memperlakukan besarnya harga tiket dalam suatu wisata. Harga yang mahal dijadikan sebagai bagian dari kehidupan sosialita bagi sebahagian kalangan masyarakat. Semakin tinggi harga maka semakin tinggi pula kelas sosialita kehidupannya. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikan hubungan antara harga dengan kepuasan pengunjung $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara harga dengan kepuasan pengunjung.

3. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel fasilitas adalah sebesar 4,677, artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga teruji kebenarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menurut Tjiptono fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan pengunjung secara langsung. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peggy Rahma Alana dan Tanto Askriyandoko Putro dengan judul .Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola wisata akan memengaruhi kepuasan pengunjung. Semakin baik fasilitas yang ditawarkan maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung. Dan sebaliknya semakin buruk kualitas fasilitas, maka semakin rendah kepuasan yang dirasakan. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikan hubungan antara fasilitas dengan kepuasan pengunjung $< 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas dengan kepuasan pengunjung.

4. Pengaruh Lokasi, Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil uji simultan (f) diperoleh signifikan f_{hitung} adalah sebesar 8,547 dan f_{tabel} adalah sebesar 2,698. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,139 > 2,14$), maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, artinya terdapat pengaruh lokasi, harga dan fasilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Kesimpulan (Conclusions)

1. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Dari hasil uji f sebelumnya diperoleh hasil bahwa lokasi, harga dan fasilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini berarti variabel lokasi, harga dan fasilitas secara bersama-sama memengaruhi kepuasan pengunjung dimasa yang akan datang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, adapun saran yang bias diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.
Agar dapat memelihara fasilitas agar kenyamanan pengunjung terealisasikan dengan baik. Serta lebih memperhatikan tentang apa yang dapat memengaruhi kepuasan pengunjung di masa yang akan datang, karena pengunjung yang puas akan melakukan kunjungan kembali.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Agar dapat lebih spesifik lagi dalam meneliti. Karena masih banyak variabel-variabel yang dapat memengaruhi kepuasan pengunjung misalnya kualitas produk, kualitas pelayanan, kinerja serta sikap karyawan agar dapat dijadikan variabel penelitian yang bisa di teliti oleh peneliti dengan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Abdul Manap, *Revolusi Manajemen Pemasaran* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Adiwara Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Afridah Intan dan Nova Eviana, *Pengaruh Produk Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Timur, dalam Jurnal EDUTURISMA*, Vol. III, No. 1, 2018.
- Aplikasi Tafsir Al Qur'an, Surah Al Imran Ayat 159, Di Akses 6 Desember 2021, Pukul. 12.12 WIB.*

Ayu Wandira, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syari'ah (Studi Pada Bank Mandiri KCP Teluk Batung Bandar Lampung), Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.*

D. Wahyu Ariani, *Manajemen Operasi Jasa* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* Jakarta: Center Academic Publishing, 2013.

Departemen Agama, *Al- Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* Semarang: PT Karya Thaha Putra, 2002.

Didin Burhanuddin Rabbani, *Analisis Pengaruh Etika Bisnis Islam, Lokasi Usaha, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan (Studi Pada Pelaku Wirausaha Barang Bekas Di Pasar Cirebon Timur Kota Malang), Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.*

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.

Eanggi Maisaroh, *Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata, dan Experiential Purchising Terhadap Kepuasan Konsumen* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016.

Fandy Djiptono, *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan, dan Penelitian.* Yogyakarta: CV. Andi, 2014.

Fitria Halim, dkk, *Manajemen Pemasaran Jasa* Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 202.

Fitria Salahika dan Ririn Tri Ratnasari, *Pengaruh Kualitas Jasa Perspektif Islam terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Hotel Grand Kalimas di Surabaya dalam Jurnal JESTT.* Vol. 2, No. 4, 2015.

Florentina Anna Triant Pertiwi, *"Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konversi"* Skripsi Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018.

Imam Ardiansyah, *Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Ber kunjung Wisatawan di Taman Impian Jaya Ancol Jakarta dengan Metode Structural Equation Modeling,* dalam Jurnal ISSN, Vol. 14, No. 3, 2019.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Kasmir, *Kewirausahaan* Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Manullang. M, *Pengantar Bisnis* Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2016.

Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* Surabaya: Untomo Press, 2018.

- Mey Linda (Pengunjung), “Hasil Wawancara” Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, April 2021.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Nasution, Fitri Handayani (Pengunjung), *Hasil Wawancara* Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, Juni 2021.
- Nasution, M.N, *Manajemen Jasa Terpadu* Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Nicklouse Cristian Lempo, dkk, *Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunkan Jasa Taman Wisata Toar Lumiuut (Taman Enam) Sonder*, dalam Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nur Safira (Pengunjung), *Hasil Wawancara* Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, April 2021.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Peggy Rahma Alana dan Tanto Askriyandoko, *Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulomo Kabupaten Trenggalek*, dalam *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, Vol. 5, No.2, 2020.
- Philip Kotler dan Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* Jakarta: Erlangga, 2008.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Jakarta : Erlangga, 2009.
- Ritonga, Hasry Alawiyah (Pengunjung), *Hasil Wawancara* Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan, Juni 2021.
- Rosita, dkk, *Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta*, dalam *Jurnal Manajemen Resolt Dan Leisure*, Vol. 13, No. 1, 2016.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rukiyah (Pengunjung), *Hasil Wawancara* Taman Syaakirah Aek Sabaon Kabupaten Tapanali Selatan, April 2021.
- Sari Palupi, *Pengaruh Lokasi, Kenyamanan dan Sarna Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Prestasi Surabaya*, *Jurnal* , Vol. 4, No. 4, 2019.

Setiawan dan Dewi Ebdah Kusrini, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010.

Siregar, Budi Gautama, dkk, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam LAIN Padangsidempuan*, dalam *Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol. 6, No. 1, 2018.

Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan operasi* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

Sudaryono, *Manajemen Pemasaran* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Sumayang Lalu, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Syarif Hidayatullah, dkk, *Citra Destinasi: Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Wisatawan Yang Berkunjung Ke Gunung Bromo*, dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 1, 2020.

Tanjung, Indar Sakti, *Hasil Observasi Akhir dan Wawancara dengan Owner Wisata Taman Syaakirah Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan*, 2021.

Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.